

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Targetkan Harga Beras Turun dalam Sepekan

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menargetkan harga beras di wilayah Ibu Kota dan sekitarnya ditargetkan dapat turun pada pekan ini.

Direktur Utama Food Station Pamrihad Wiraryo menjelaskan, target tersebut diharapkan dapat tercapai seiring dengan penggelontoran 1.000 ton beras premium yang dilakukan mulai Selasa (13/2/2024).

"Targetnya dalam satu minggu ini kembali stabil kok, dalam pekan ini. Makanya pekan ini kami gelontorkan 1.000 ton ya," ujar Wiraryo saat dihubungi, Selasa (13/2/2024).

Pimpinan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta itu meyakini bahwa pendistribusian beras premium ke ritel modern atau minimarket, dapat menekan kenaikan harga di pasar tradisional.

Berdasarkan data yang dimiliki Wiraryo, harga beras di pasaran saat ini berada di angka Rp 18.000 sampai Rp 19.000 per kilogram.

Sedangkan beras premium yang disediakan Food Station seharga Rp 13.800 per kilogram, dan dijual pihak ritel modern Rp 13.900 per kilogram.

"Kalau selama ini ada di pasar tradisional saja, ritel atau pasar modernnya kosong dan ini mengakibatkan tradisionalnya naik. Dengan kami banjirin di modern, tradisionalnya harapannya kembali

normal," kata Wiraryo.

Wiraryo sebelumnya menerangkan, kelangkaan beras premium di ritel modern terjadi karena tersendatnya pendistribusian dari produsen.

Kondisi ini disebabkan oleh masalah kenaikan ongkos produksi, dan tingginya biaya operasional dari pihak ritel untuk pendistribusian.

"Terjadi langka modern ritel penyebabnya karena modern ritel mengenakan beberapa biaya-biaya, sehingga kami melakukan renegotiasi," ungkap Wiraryo.

"Pada saat renegotiasi itu pihak modern ritel belum bersedia menghilangkan biaya-biaya itu. Akhirnya kami tidak bisa mengirim," sambungnya.

Menurut Wiraryo, pihaknya bersama Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan Bulog baru menemukan kesepakatan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) pada Senin (12/2/2024).

"Setelah negosiasi dengan pengusaha modern ritel, Pak Presiden meminta kepada Food Station maupun Aprindo untuk segera menggelontorkan," ujar Wiraryo.

Food Station yang memiliki cadangan 34.000 ton beras premium kemudian langsung menyiapkan 1.000 ton di antaranya untuk didistribusikan ke ritel modern.

(Kompas.com)



Kompas.com/Multimedia/Isa Bustoni